

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 revisi memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan perilaku. Sebagaimana diungkapkan Hanum (2017:2), “Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran yang dikembangkan oleh kompetensi. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua pelajaran.”.

Lebih lanjut Hanum (2017:8) mengemukakan, “Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk itu sendiri, yaitu komponen: tujuan, bahan, metode, siswa, pendidik, media, lingkungan, sumber belajar dan lain-lainnya.”.

Pengembangan kompetensi dasar menjadi sebuah materi mata pelajaran bahasa Indonesia memuat penjabaran tiga lingkup materi yaitu bahasa, sastra, dan literasi. Pendekatan berbasis genre atau juga disebut pendekatan berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diimplementasikan ke dalam tujuh jenis teks yaitu teks laporan, rekon, eksplanasi, eksposisi, deskripsi, prosedur dan narasi

Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X, terdiri dari 18 pasang kompetensi dasar, salah satunya yaitu kompetensi dasar 3.4 menganalisis

struktur dan kebahasaan teks eksposisi, yang merupakan bentuk implementasi dari pendekatan berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Kompetensi dasar tersebut menyiratkan peserta didik kelas X harus mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Buku paket dan modul pembelajaran seharusnya memenuhi kriteria teks eksposisi yang cocok digunakan pada peserta didik kelas X, dengan melihat dari struktur, kaidah kebahasaan, isi teks, kurikulum, dan tingkat keterbacaan wacana. Karena penulis menemukan beberapa teks eksposisi yang dicantumkan di dalam buku paket dan modul tidak sesuai dengan tingkat keterbacaannya setelah dianalisis menggunakan grafik Fry. Dalam buku paket bahasa Indonesia kelas X materi teks eksposisi terdapat dua teks yang dicantumkan. Teks yang berjudul “Pembangunan dan Bencana Lingkungan” tidak cocok digunakan untuk peserta didik kelas 10, tetapi cocok digunakan untuk kelas 12, mahasiswa tingkat 1 dan 2.

Modul pembelajaran SMA kelas X, materi teks eksposisi memiliki empat teks eksposisi yang tercantum di dalamnya. Pertama, teks yang berjudul “Pembangunan dan Bencana Lingkungan” yang cocok digunakan untuk kelas 12, mahasiswa tingkat 1 dan 2. Kedua, teks yang berjudul “Khasiat dan Manfaat Lebah” yang cocok digunakan untuk kelas 5, 6, dan 7. Ketiga, teks yang berjudul “Untung Rugi Perdagangan Bebas” yang cocok digunakan untuk kelas 12, mahasiswa tingkat 1 dan 2. Keempat, teks yang berjudul “Olahraga yang Tepat bagi Tubuh Masing-masing” yang cocok digunakan untuk kelas 7, 8, dan 9. Dapat disimpulkan bahwa semua teks

yang dicantumkan di modul pembelajaran SMA kelas X materi teks eksposisi tidak sesuai dengan tingkat keterbacaan wacana kelas 10.

Berdasarkan wawancara semi terstruktur dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, yaitu Ibu Tatik (SMA Nasional Sidareja) dan Ibu Sri Heni (SMA Negeri 1 Sidareja) didapat kesimpulan sebagai berikut. Pertama, buku rujukan materi teks eksposisi yang beredar di lingkungan sekolah masih sedikit dan sulit untuk menemukan buku rujukan yang secara spesifik membahas mengenai teks eksposisi. Kedua, dengan terjadinya perubahan kurikulum (Kurikulum 2013 revisi) banyak materi baru yang perlu diajarkan sehingga dalam menyiapkan pembelajaran guru terfokus pada buku paket. Ketiga, dalam menyiapkan bahan ajar guru hanya terfokus pada aspek mekanik (kesesuaian dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran), aspek keterbacaan dan isi kurang diperhatikan. Selain tiga permasalahan tersebut, Bapak Sugeng Riyadi (SMA Negeri 1 Patimuan) juga menambahkan satu permasalahan yang dihadapi ketika melakukan kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya persiapan dalam mengajar, baik dari sisi pendidik, peserta didik, maupun sekolah yang bersangkutan.

Teks eksposisi yang menjadi bahan ajar kelas X dapat diperoleh dari berbagai sumber. Umumnya teks yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah disediakan oleh pemerintah dalam bentuk buku paket. Namun, untuk mendapatkan bahan ajar yang lebih bervariasi, seorang calon pendidik maupun pendidik dapat menentukan sumber belajarnya sendiri dengan syarat sumber belajar yang dipilih sesuai dengan tingkat keterbacaan dan prinsip-prinsip pengembangan materi atau bahan ajar.

Koran yang dikenal oleh masyarakat ada dua jenis yaitu koran cetak dan digital. Kedua jenis koran tersebut tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Salah satu keunggulan koran cetak yaitu dapat diakses oleh semua kalangan dari berbagai generasi, tanpa memerlukan jaringan internet. Berbeda dengan koran digital yang cenderung populer diakses oleh generasi muda yang paham menggunakan internet. Mengingat beberapa daerah di Indonesia masih sulit menjangkau jaringan internet, tentu lebih mudah menjadikan koran cetak sebagai sumber belajar bagi peserta didik.

Koran *Suara Merdeka* adalah surat kabar yang terbit di Semarang, Jawa Tengah. Koran ini memiliki sirkulasi penyebaran terbatas pada area Jawa Tengah. Koran *Suara Merdeka* didistribusikan melalui dua jenis koran, yaitu koran cetak dan digital (laman resmi dan aplikasi). Artinya koran ini dapat dikatakan sudah menjadi koran nasional karena dapat dibaca oleh seluruh masyarakat Indonesia. Koran yang memiliki pangsa pasar terbesar di Jawa Tengah ini di dalamnya berisi beberapa jenis teks, antara lain teks berita, eksposisi, iklan, *feature*, cerita pendek, puisi, dan biografi yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.

Hasil akhir dari penelitian ini, penulis membuat sebuah modul sebagai alternatif bahan ajar menganalisis teks eksposisi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami teks eksposisi. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang teks eksposisi yang ada dalam koran *Suara Merdeka*. Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Struktur dan

Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi dalam Koran *Suara Merdeka* sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik Kelas X”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis dapat menuliskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur isi teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021?
3. Dapatkah teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksposisi pada peserta didik kelas X?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Bahan Ajar

Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dimaksud yaitu teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 yang digunakan sebagai alternatif bahan ajar menganalisis teks eksposisi untuk

membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas X.

2. Struktur Isi Teks Eksposisi

Dalam penelitian ini, struktur isi teks ekposisi yang dimaksud yaitu tesis (pengenalan isu), argumentasi, dan penegasan ulang. Tesis adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi. Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Penegasan ulang yaitu bagian yang menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Dalam penelitian ini, kaidah kebahasaan teks eksposisi yang dimaksud yaitu banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif, ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari, istilah teknis, kata sifat, kata kerja mental, dan konjungsi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. mengetahui dan mendeskripsikan struktur isi teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021;
2. mengetahui dan mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021;

3. mengetahui dan mendeskripsikan bahwa teks eksposisi yang terdapat dalam koran *Suara Merdeka* edisi minggu ketiga dan keempat Juni 2021 dapat dijadikan alternatif bahan ajar teks eksposisi pada peserta didik kelas X.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada, terutama teori atau konsep tentang teks eksposisi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pola pengembangan teks eksposisi yang layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksposisi pada peserta didik kelas X.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks eksposisi pada peserta didik kelas X.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman materi pembelajaran yang lebih maksimal sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menganalisis teks eksposisi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum dan menambah perbendaharaan teks eksposisi.